BAB II. *SIGN SYSTEM* PADA WISATA ALAM KEBUN RAYA CIBODAS

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Pengertian Pariwisata

Bila dilihat dari segi etimologis, kata pariwisata bearasal dari bahasa Sansakerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu pari berarti berkeliling, berputar-putar, berkali-kali dari dan ke. Dan kata wisata berarti berpergian, perjalanan, yang didalam ini bersinonim dengan kata *travel*. Dengan demikian pengertian pariwisata yaitu perjalanan berkeliling atau perjalanan yang dilakukan berkali-kali, berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.

Di Indonesia, Kata *pariwisata* sesungguhnya baru populer setelah diselengarakannya Musyawarah Nasional Tourisme II di Tretes , Jawa Timur, Tanggal 12 s.d 14 Juni 1958. Sebelumnya, sebagai kata pariwisata digunakan kata *tourisme* (bahasa belanda) yang sering di-indonesia-kan menjadi *turisme* (Oka A. Yoeti: 1996 hlm. 112).

Pengertian pariwisata diatas belum memberikan pengertian yang jelas dan tidak mempunyai ketentuan mengenai batasan-batasan dari pengertian pariwisata tersebut. Oleh karena itu sebagai bahan pertimbangan dapat kita lihat beberapa pendapat ahli kepariwisataan mengenai pengertian pariwisata.

1. Pengertian pariwisata secara umum

   Merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

2. Pengertian pariwisata secara teknis

   Merupakan kegiatan yang dilakuakan oleh seseorang atau berkelompok dalam wilayah negara sendiri maupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa atau pelayanan dan faktor-faktor penunjang serta

kemudahan-kemudahan lainnya yang diadakan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

3. Pariwisata menurut Prof.K.Krapt dan Prof. Hunziker (dalam Yoeti, 1996:112)

   Pariwisata adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang ditimbulkan dari perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan orang asing itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktivitas yang bersifat sementara.

4. Pariwisata menurut Mr. Hermawan V. Schulard (dalam Yoeti, 1996:114)

   Pariwisata adalah sejumlah kegiatan terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui lalu lintas di suatu negara tertentu, kota dan daerah.

II.1.2 Definisi Wisata

Menurut M.Kesrul, (2003) ada beberapa definisi tentang wisata, dan sebagai pembanding kita dapat menyimak pendapat berikut ini:

1. Menurut undang-undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan *wisata* "adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari suatu kegiatan tersebt yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata"
2. Menurut Hornby

   "wisata adalah sebuah perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya singgahsementara di beberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ke tempat asal, yang merupakan tempat ia memulai perjalanan".

Dari kedua pengertian itu, wisata dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tertentu. Dapat disimpulkan bahwa wisata adalah kegiatan yang tidak biasa dilakukan sehari-hari atau rutinitas untuk menikmati objek atau atraksi di tempat tertentu.

II.1.3 Wisatawan

Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang di kunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau

negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka disebut pelancong.

II.1.4 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata

Yoeti (2010) menjelaskan "istilah daya tarik wisata berasal dari kata *tourist attraction* yang dapat diartikan segala sesuatu yang menarikuntuk dilihat ata disaksikan wisatawan kala berkunjung pada suatu destinasi wisata" (h.19).

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Dimana objek dan daya tarik wisata dapat menyesuaikan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa asset yang dapat dijual kepada wisatawan.

Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Dalam arti luas, apa saja yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata.

II.1.5 Sarana Dan Prasarana Objek Wisata

Yang di maksud sarana adalah semua bentuk fasilitas yang dapat memberikan pelayanan bagi kedatangan wisatawan. Sedangkan prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan suatu proses dapat berjalan dengan lancer sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisata, terlebih dahulu ingin mengetahui:

- Fasilitas Transportasi yang akan membawanya dari dan ke daerah tujuan wisata yang ingin di kunjunginya
- Fasilitas akomodasi, yang merupakan tempat tinggal sementara di tempat atau di daerah tjuan yang akan di kunjungi.
- Fasilitas *catering service,* yang dapat memberi pelayanan mengenai makanan dan minuman sesuai dengan selera masing-masing.
- Objek dan atraksi wisata yang ada di daerah tujuan yang akan dikunjungi
- Aktivitas reaksi yang dapat dilakukan di tempat yang akan dikunjungi tersebut.

- Fasilitas perbelanjaan.

Semua ini menyangkut prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata (Pengantar Ilmu pariwisata).

II.1.6 Kategori Wisata

Menurut Pendit (1994), pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Wisata Budaya**

   Wisata budaya yaitu perjalan yang dilakukan atas dasar keingina untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, kebudayaan dan seni mereka.

2. **Wisata Kesehatan**

   Wisata kesehatan yaitu perjalanan seseoran wisatawan yang bertujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani.

3. **Wisata Olahraga**

   Wisata Olahraga yaitu wisatawan yang melakukan perjalan dengan tujuan untuk berolahraga atau memang sengaja untuk mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau Negara.

4. **Wisata Komersial**

   Wisata Komersial yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pecan raya yang bersifat komersial seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

5. **Wisata Industri**

   Wisata Industri yaitu perjalan yang dilakukan oleh rombongan mahasiswa atau pelajar, atau orang-orang awam ke suatu tempat perindustrian dengan mksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian.

6. **Wisata Bahari**

Wisata bahari yaitu perjalanan yang banyak dikaitkan dengan olahraga air seperti danau, pantai atau laut.

7. **Wisata Cagar Alam**

   Wisata Cagar Alam yaitu jenis wisata yang biasanya banyak diselengarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya, yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

8. **Wisata Bulan Madu**

   Wisata Bulan Madu yaitu suatu perjalanan yang dilakukan bagi pasangan pengantin baru yang sedang bulan madu dengan fsilitas fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan.

II.1.7 Pengertian Wisata Alam

Wisata Alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untk menikmati keindahan alam baik masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam di gunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan pikiran kita menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani. Dalam melakukan wisata alam kita harus melestarikan area yang masih alamai, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat sehingga bisa menjadi desa wisata, agar desa tersebut memiliki potensi wisata yang dilengkapi fasilitas pendukung seperti alat transportasi atau penginapan.

II.1.8 pengertian *Sign System*

Sign System menurut Sumbo Tinarbuko (2008, h.12) adalah visual dan simbol yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik yang dibagi ke dalam 4 bagian antara lain:

1. *Traffic Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk kepentingan lalu lintas.

2. *Commercial Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk nama toko dan tempat usaha.

3. *Wayfinding*

   Sign yang biasa ada di gedung atau area public yang digunakan untuk pemandu arah dan berbagai fasilitas yang ada, bagi orang yang ada di dalamnya.

4. *Safety Sign*

   Sign untuk menunjukan keselamatan. Biasanya digunakan untuk kontruksi bangungunan.

Pembuatan *Sign system* yang baik menurut Sumbu Tinarbuko (2008, h. 13) adalah harus memenuhi 4 kriteria berikut:

1. Mudah dilihat

   Penempatan *Sign System* juga harus dipikirkan secara tepat. Dan penempatan *Sign* yang baik yaitu di tempat yang mudah di akses orang.

2. Mudah dibaca

   Bentuk huruf atau tipografi yang digunakan dalam *Sign*. Sebisa mungkin dapat terbaca.

3. Mudah dimengerti

   Bentuk penulisan yang tertera pada *sign* harus mudah untuk dipahami.

4. Dapat dipercaya

   Kebenaran informasi yang ada dapat dipercaya tidak menyesatkan.

Sumbo tinarbuko (2008, h. 14) berpendapat bahwa:

Dalam merancang design untuk sign system harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Memahami istilah dan lingkungan nya serta mengetahui kegiatan utama institusi tersebut.
2. Mengidentifikasi fasilitas yang akan dipresentasikan serta sign harus mengidentifikasi fasilitas apa saja yang ada di institusi itu.
3. Menentukan lokasi penempatan serta lokasi harus mudah dilihat dan mudah di akses oleh semua orang.
4. Implementasi sign system.

Selain desain, juga harus memperhatikan material dalam pembuatan sign, sekarang ini, desain menarik dan informasi yang benar saja tidak cukup.

II.1.9 Tujuan *Sign System*

Sign system tersebut menyampaikan suatu informasi yang bersifat komunikatif. Keberadaan nya mampu menggantikan sesuatu yang lain, dapat difikirkan, atau dibayangkan. Sehingga audience dapat menentukan tujuan atau arah yang akan dilaluinya.

II.1.10 Pengertian *Icon, Index* dan *Symbol*

Sebuah informasi tidak lepas dari *symbol* atau tanda yang mewakili informasi tertentu yang dibutuhkan oleh pengguna layanan. Menurut Tinarbuko (2008:49) adanya tanda ditentukan oleh 3 elemen, yaitu:

- Tanda yang dapat atau tanda itu sendiri
- Sesuatu yang ditunjukan atau diwakili oleh tanda.
- Tanda lain dalam pikiran penerima tanda

Katagori oleh Pierce (1897-1903) dalam *sign symbol & Architectur*e lebih menekankan bangunan sebagai sistem tanda *actual* (*actual sign system*), yaitu:

- *Icon* berasal dai bahasa yunani *"eikon*" yang berarti gambar. Ikon menggambarkan identitas sebagai imitasi dari benda atau petunjuk yang akan diinformasikan. Bisa berupa foto, lukisan, atau ilustrasi, sehingga ikon secara langsung sangan bergantung pada benda yang akan dibuatkan petunjuknya.
- *Index* adalah sifatnya lebih spesifik. Indeks merujuk sebagai petunjuk (*pointer*) pada yang dimaksud.
- *Symbol* dalam bahasa yunani "*sumbolon*" yang diartikan tanda. Simbol adalah bentuk garfis tanpa unsur tulisan dan dapat berbentuk abstrak atau membentuk figur tertentu sehingga dapat berfungsi sebagai lambang (identitas).

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Kebun Raya Cibodas

Kebun Raya Cibodas didirikan pada tanggal 11 April 1852 oleh Johanes Elias Teijsmann, seorang kurator Kebun Raya Bogor pada waktu itu, dengan nama *Bergtuin te Tjibodas* (Kebun Raya Cibodas). Pada awalnya dimaksudkan sebagai tempat aklimatisasi jenis-jenis tumbuhan asal luar negri yang mempunyai nilai yang penting dan ekonomi yang tinggi, salah satunya adalah pohon kina (Cinchona calisaya). Kemudian berkembang menjadi Kebun Raya Bogor dengan nama Cabang Balai Kebun Raya Cibodas. Mulai tahun 2003 setatus Kebun Raya Cibodas menjadi lebih mandiri sebagai unit pelaksana Teknis balai konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas di bawah pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor dalam Kedeputian Ilmu Pengetahuan Hayati, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Lokasi Kebun Raya Cibodas – LIPI berada di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango pada ketinggian kurang lebih 1.300 – 1.425 meter di tasa permukaan laut dengan luas 85 hektar. Temperatur rata-rata 20,06 C, Kelembaban 80,82% dan rata-rata curah hujan 2.950 mm per tahun. Kebun Raya Cibodas merupakan tempat yang nyaman untuk beristirhat sambil menikmati keindahan berbagai jenis tumbuhan yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain. Kebun Raya Cibodas berjarak 100 KM dari Jakarta dan 80 Km dari bandung. (LIPI 2016)

II.2.2Visi dan Misi Kebun Raya Cibodas

Visi :

- Menjadi salah satu Kebun Raya terbaik di dunia dalam bidang konservasi tumbuhan tropika khususnya tumbuhan tropika dataran basah, penelitian, pelayanan, pendidikan lingkungan, pariwisata dan jasa lingkungan

Misi :

- Melestarikan tmbuhan tropika khususnya tumbuhan tropika dataran tinggi basah
- Mengembangkan penelitian bidang konservasi dan pendaya gunaan tumbuhan tropika khususnya tumbuhan tropika dataran tinggi basah.

- Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk meningkatkan pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap arti penting tmbuhan dan lingkungan bagi kehidupan
- Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. (LIPI 2016)

II.2.3 Taman Wisata Kebun Raya Cibodas

- **Taman Sakura**

Tanaman sakura ini tumbuh dan bisa dilihat di Indonesia khususnya di Kebun Raya Cibodas. Pohon sakura bisa berbunga 2 kali dalam satu tahun yaitu, sekitar bulan Januari-Februari dan Juli-Agustus. Di tengah lokasi taman sakura terdapat sungai yang diberinama Air terjun pengembangan, banyak anak yang bermain di air disungai pengembangan dikarnakan arus airnya tidak deras.



Gambar II.1 Taman Sakura
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Taman Rhododendron**

Taman Ini di bangun dan di resmikan pada tahun 2002 atas inisisatif dari kepala Kebun Raya Cibodas pada waktu itu. Dengan luas kurang lebih 5000 meter persegi. Taman ini pada awalnya dibangun untuk mengoleksi berbagai taman Rhododendron yang ada di Kebun Raya Cibodas.



Gambar II.2 Taman Rhododendron
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Koleksi Tanaman Obat**

Taman Cibodas selain mengoleksi tanaman keras juga mengoleksi berbagai tanaman obat. Di kebun inilah pengunjung dapat menemui berbagai tanaman yang dapat digunakan sebagai obat herbal yang di koleksi di dalam sebuah satu petak kebun.



Gambar II.3 Koleksi Tanaman Obat
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Taman Cibodas**

Taman Cibodas, taman ini di manfaatkan oleh wisatawan untuk beristirahat, makan-makan bersama keluarga dan berfoto. Tentunya dengan suasana udara yang sejuk.



Gambar II.4 Taman Cibodas
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Kolam Air Mancur**

Lokasi kolam air mancur ini terletak dibawah taman cibodas, dimana pengunjung akan mendapatkan pemandangan yang indah setelah meliahat air mancur yang berada di tengah kolam.



Gambar II.5 Kolam Air Mancur
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Taman Lumut**

Taman Lumut Kebun Raya Cibodas yang di bangun pada tahun 2004 dan di buka untuk umum pada tangggal 11 April 2006. Dengan area luas kurang lebih 2.500 Meter persegi. Taman Lumut Kebun Raya Cibodas ini menyimpan kurang lebih 235 jenis lumut.



Gambar II.6 Taman Lumut
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Rumah Kaca**

koleksi tanaman yang ada di Kebun Raya Cibodas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu lokasi yang sifat nya *outdoor* dan *indoor*. Rumah kaca ini berfungsi untuk menjaga kondisi suhu ruangan tanaman *indoor* agar sesuai dengan suhu dihabitat aslinya.



Gambar II.7 Rumah Kaca
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Koleksi Paku-pakuan**

Lokasi Tumbuhan paku yang terletak tidak jauh dari lokasi Rumah Kaca, wisatawan dapat berjalan-jalan sambil melihat tumbuhan paku, Tumbuhan paku ini merupakan jenis tumbuhan pembuluh, dengan koleksi kurang lebih 75 jenis.



Gambar II.8 Koleksi Paku-pakuan
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Air Terjun Ciismun**

Air terjun Ciismun ini berjarak cukup jauh dari Taman Cibodas kurang lebih 2 km dan dapat ditempuh selama kurang lebih 30 menit dengan trek berbatu. Curug Ciismun memiliki ketinggian sekitar 25 m dengan lebar kurang lebih 5 m.



Gambar II.9 Air terjun ciismun
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

II.2.4 Fasilitas yang ada di area Kebun Raya Cibodas

Sebagai tempat wisata alam Kebun Raya Cibodas, hingga saat ini telah dilengkapi berbagai fasilitas umum seperti:

- Area Parkir
- Ruang informasi
- Area bermain anak-anak
- Mushola

- Kantin
- *Shelter*
- Pendopo
- Teater alam terbuka
- *Camping ground*
- *Guest house*

II.2.5 Wahana Kebun Raya Cibodas

- **Kreta wisata**

Bagi wisatawan yang ingin berkeliling dengan kereta wisata, Kebun Raya Cibodas meneydiakan Kreta Wisata, wisatawan dikenakan tarif yang sangat murah dengan 8000 per orang wisatawan dapat mengililingi Kebun Raya Cibodas dan dapat melihat berbagai macam taman yang ada di area Kebun Raya Cibodas.



Gambar II.10 Kreta Wisata
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

- **Berkuda**

Bagi wisatawan yang ingin merasakan sensasi berkuda, Kebun Raya Cibodas menyediakan arena berkuda yang dapat dikunjungi oleh wisatawan , wisatawan yang ingin berkuda dikenakan tarif yang cukup murah.



Gambar II.11 Berkuda
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

II.2.6 Pelayanan Umum

Pelayanan Umum merupakan suatu usaha yang di lakukan Kebun Raya Cibodas untuk memberikan kemudahan kepada pengunjung dalam rangka mewujudkan kebutuhan wisatawan selama berada di Kebun Raya Cibodas. Pelayanan umum yang di lakukan Kebun Raya Cibodas diantaranya:

- **Pelayanan Tiket**

  Untuk tarif masuk kebun raya cibodas sebesar Rp 9.500 per orang,
  Tiket kendaraan roda dua Rp 5.000
  Tiket kendaraan roda empat Rp 16.000 per mobil

- **Pemanduan**

  Kebun Raya Cibodas juga menyediakan jasa pemanduan bagi wisatawan baik asing maupun domestik. Jasa pemanduan ini juga meliputi anak sekolah, mahasiswa, dan masyarakat umum. jenis tariff pemanduan sebagai berikut:
  Pemanduan pelajar (1 sampai 20 orang) Rp 30.000 per jam
  Pemanduan Domestik (1 sampai 20 orang) Rp 35.000 per jam
  Pemanduan Asing (1 sampai 20 orang) Rp 50.000 per jam

- **Shotting sinetron, film, iklan, dan lain-lain**

  Selain digunakan sebagai tempai wisata, Kebun Raya Cibodas juga banyak diminati oleh para Production House untuk melakukan kegiatan shooting, diantaranya shooting iklan, sinetron, video klip dan sebagainya.
  Adapun tarif izin kegiatan shooting sebagai berikut:

- Shooting sinetron Rp 3.500.000 per hari
- Shooting iklan Rp 6.000.000 per hari
- Shooting video klip Rp 2.000.000 per hari
- Shooting film dokumentasi Rp 1.500.000 per hari
- Shooting film pendidikan Rp 1.500.000 per hari

- **Pemotretan**

  Kebun Raya Cibodas banyak digunakan untuk pemotretan *pree wedding* karena banyaknya lokasi untuk pemotretan. Tariff pemotretan sebagai berikut:

  - Pemotretan non komersial Rp 1.000.000 per hari
  - Pemotretan komersial Rp 2.000.000 per hari

- **Sewa gedung pertemuan**

  Bagi para pengunjung yang ingin melakukan pertemuan ataupun rapat sambil menikmati suasana Kebun Raya Cibodas maka Kebun Raya Cibodas menyediakan gedung pertemuan dengan kapasitas 200 orang dengan fasilitas sound system di dalamnya. Dengan tariff penyewaan gedung Rp 2.500.000 per 8 jam harga tersebut belum termasuk tiket masuk.

- ***Guest House***

  Bagi para pengunjung yang ingin menginap dan bermalam di Kebun Raya Cibodas. Guest house yang di sediakan sebagai berikut:

  - Medinilla (9 kamar dengan 18 tempat tidur) Rp 3.600.000 per hari
  - Sakura (5 kamar dengan 10 tempat tidur) Rp 2.000.000 per hari
  - Eucalyptus (1 kamar dengan 2 tempat tidur) Rp 100.000 per hari

- **Galeri tanaman hias**

  Kebun Raya Cibodas juga memiliki galeri tanaman hias yang memperjual belikan tanaman hias yang mulai tanaman berukuran kecil hingga tanaman yang berukuran besar.

- **Bimbingan siswa dan mahasiswa**

  Bagi para siswa dan mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan pkl maupun penelitian, Kebun Raya Cibodas juga siap menerima kegiatan tersebut, hanya cukup dengan mengirimkan surat permohonan yang di

tujukan kepada kepala UPT Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas (LIPI). (LIPI 2016)

II.2.7 Data Pengunjung Kebun Raya Cibodas

Tahun	Waktu Kunjungan		Jumlah
	Hari Kerja	Hari Libur	
2011	288558	222095	510653
2012	331987	271292	603279
2013	278120	196607	474727
2014	238241	249951	488192
2015	259689	298738	558427

Gambar II.12 Tabel Data pengunjung
Sumber : Kebun Raya Cibodas (2016)

Hasil data pengunjung Kebun Raya Cibodas selama lima tahun terakhir, mengalami kenaikan pengunjung dari dalam maupun luar negeri pada tahun 2015.

II.2.8 Media informasi yang ada di Kebun Raya Cibodas

Kebun Raya Cibodas adalah tempat yang mempunyai potensi untuk menjadi salah satu tempat rekreasi wisatawan lokal maupun mancanegara, dengan banyaknya fasilitas dan lokasi tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari semua kalangan dan keluarga. Oleh karena itu penggarapan sign system sangat di perlukan untuk menambah informasi yang adal di Kebun Raya Cibodas.

Berikut media informasi *sign system* dan peta lokasi yang ada di Kebun Raya Cibodas:





Gambar II.13 Keadaan *sign system* 1
Sumber : Sumber Pribadi (2016)





Gambar II.14 Keadaan *sign system* 2
Sumber : Sumber Pribadi (2016)



Gambar II.15 Keadaan *sign system* 3
Sumber : Sumber Pribadi (2016)



Gambar II.16 Keadaan pertigaan
Sumber : Sumber Pribadi (2016)



Gambar II.17. Keadaan Peta lokasi
Sumber : Sumber Pribadi (2016)

Kebun Raya Cibodas memiliki luas kurang lebih 80 hektar namun *sign system* yang ada sangat terbatas jumlahnya dan tidak memberikan suatu ciri atau identitas Kebun Raya Cibodas pada sebuah *sign system*. Dari segi material *sign system* menggunakan bahan plat tipis dan ada juga yang menggunakan dari bahan keretas yang dibungkus plastik sehingga membuat tidak jelas pembaca. Penempatan media informasi *sign system* Kebun raya Cibodas, di tempatkan pada sebagian jalan utama namun masih ada pertigaan jalan yang tidak diberikan *sign system*. Desain yang digunakan pada *sign system* Kebun Raya Cibodas berbeda-beda, sehingga tidak menyatu pada satu tema, tempat wisata alam ini. Huruf yang digunakan pada dasarnya menggunakan huruf yang sederhana dan terlalu kecil sehingga sulit terbaca oleh wisatawan dan membuat wisatawan bingung untuk mencari lokasi yang diinginkan.

II.3 Analisa

II.3.1 Kesimpulan Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini telah dilakukan metode survey dimulai pada 1 April – 4 April 2016 dengan jumlah responden 100 orang dengan kisaran umur 17 tahun sampai 40 tahun. Survey dilakukan dengan mengisi kuisioner pada *form* yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kebun Raya Cibodas. Hasil tersebut digunakan untuk mempermudah menentukan media apa yang nantinya akan digunakan untuk menjadi solusi dari permasalahan. Setelah kisioner diberikan kepada responden wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas, sebagian besar wisatawan yang datang adalah pekerja dan pelajar dari Kabupaten Cianjur yang ingin berekreasi dan membutuhkan media informasi seperti peta lokasi dan system rambu, untuk memudahkan wisatawan menemukan suatu lokasi di Kebun Raya Cibodas.

II.3.2 Analisis 5W+1H

Analisis ini digunakan agar lebih jelas kemana arah media ini akan ditujukan sehingga tepat dalam penyampaian informasi.

- *What*

  Kebun Raya Cibodas adalah salah satu tempat wisata alam yang terdapat di Kabupaten Cianjur.

- *Who*

  Target sasaran yang dituju adalah wisatawan yang akan berkunjung ke Kebun Raya Cibodas.
- *Why*

  Kebun Raya Cibodas perlu menambah dan memperbarui sarana informasi *sign system*, agar memudahkan wisatawan untuk menuju ke lokasi yang ingin di tuju.
- *Where*

  Sign system akan ditempatkan di tempat yang dapat terlihat dengan jelas, di persimpangan jalan, dan di setiap lokasi Kebun Raya Cibodas.
- *When*

  Penelitian telah dilakukan di Kebun Raya Cibodas, serta dapat diambil kesimpulan bahwa media informasi *sign system* masih belum lengkap dan belum sepenuhnya berfungsi dengan baik.
- *How*

  Semua informasi mengenai *sign system* di Kebun Raya Cibodas akan di informasikan dengan tampilan yang menarik, lebih jelas, akurat, dan akan disesuaikan dengan identitas.
- Kesimpulan

  Kebun Raya Cibodas memerlukan sistem informasi yang memiliki identitas dan ciri khas, sehingga penyelesaian dapat ditangani dengan merubah *sign system* yang ada dengan yang baru.

II.4 Khalayak Sasaran

Demografis

- Jenis kelamin : Peria / wanita
- Status : Remaja-Dewasa dan Dewasa
- Usia :20-30 Tahun
- Wisatawan domestik dan mancanegara

Geografis

Perancangan ini ditunjukan untuk audiens yang berasal dari Kabupaten Cianjur. Masyarakat Cianjur dipilih karena lokasi Kebun Raya Cibodas berada di daerah Kabupaten Cianjur dan kebanyakan pengunjung berasal dari Kabupaten Cianjur.

Psikografis

Secara psikografis pada umur 18–25 tahun manusia mengalami perubahan kemajuan dari cara berfikir dan transisi fisik. Hal ini menguatkan bahwa meskipun pada usia dewasa namun mereka masih membutuhkan dan berhak mendapatkan informasi terbaru yang ada dan memang dipergunakan masyarakat luas di masa itu.

Pernyataan ini dikuatkan dengan sebuah teori dari Hurlock (1990) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai saat perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Secara umum mereka tergolong dewasa muda ialah mereka berusia 18-25 tahun. Menurut ahli psikologi perkembangan, santrock (1999)orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik transisi fisik (*physically trantition* , transisi intelektual (*cognitive trantition*), sertatransisi peran social (*social role trantition*).

II.5 Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisa dari penelitian yang diperoleh maka dapat di simpulkan bahwa Kebun Raya Cibodas perlu kejelasan antara lokasi satu ke lokasi lainnya baik itu berupa system tanda atau rambu penunjuk arah. Solusi yang tepat adalah merancang ulang informasi media *sign system* yang ada di Kebun Raya Cibodas. Agar wisatawan, dapat dengan mudah untuk menuju objek-objek dan wahana yang berada di Kebun Raya Cibodas.